

ABSTRAKSI

Perusahaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan karir para karyawannya. Apabila perencanaan karir yang dilakukan oleh individu yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan kesempatan karir yang diberikan oleh perusahaan, maka kemungkinan besar dari diri karyawan tersebut akan timbul suatu semangat kerja. Oleh karena itulah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan karir yang terdiri dari manajemen karir organisasi dan perencanaan karir individu terhadap semangat kerja karyawan PT. PELNI (PERSERO) Cabang Surabaya.

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. PELNI (PERSERO) Cabang Surabaya yang berjumlah 30 orang.

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan Regresi Linear Berganda yang menggunakan bantuan program SPSS versi 12 untuk menguji seluruh variabel penelitian yang memberikan pengaruh pada variabel tergantung. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,160 + 0,336 X_1 + 0,267 X_2$$

Lingkup penelitian ini dibatasi pada pengamatan mengenai 2 variabel pengembangan karir (X), yaitu :

1. Manajemen karir organisasi (X_1)
2. Perencanaan karir individu (X_2)

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ternyata menerima hipotesis bahwa : kedua variabel di atas secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi semangat kerja karyawan. Disamping itu secara parsial bahwa variabel manajemen karir organisasi (X_1) ternyata berpengaruh paling besar terhadap semangat kerja karyawan (Y) dengan nilai β sebesar 0,505, berikutnya variabel perencanaan karir individu (X_2) sebesar 0,365.